

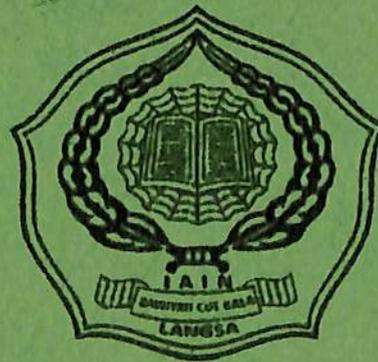
**PERANAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP PENINGKATAN
HASIL BELAJAR FIQH PADA SISWA DI MTsS GEUDUBANG
ACEH KEC. LANGSA BARO KOTA LANGSA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

FATLUL JANNAH

**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Fakultas /Jurusan : FTIK/PAI
Nim : 111005528**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
2015 M / 1435 H**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Pendidikan
dan Keguruan Pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Diajukan Oleh :

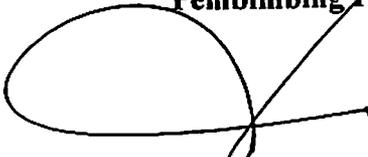
FATLUL JANNAH

Nim : 111005528

Program Studi
Pendidikan Agama Islam

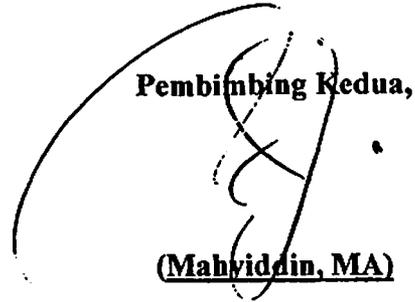
Disetujui Oleh :

Pembimbing Pertama,



(Dr. Ismail Fahmi Arrauf, Nst. MA)

Pembimbing Kedua,



(Mahyiddin, MA)

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Kudrat-Nya kepada kita semua terutama kepada penulis, sehingga telah dapat menyusun skripsi ini dalam rangka menyelesaikan studi dan memenuhi sebahagian syarat-syarat dalam mencapai gelar sarjana stasa satu (S-1) dalam bidang Ilmu Pendidikan. Dalam hal ini penulis mengangkat judul: ***“Penerapan Media Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Pada Siswa di MTsS Geudubang Aceh Kec. Langsa Baro Kota Langsa”***

Selawat salam tiada henti-hentinya kita curahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, dengan jiwa sucinya, pengorbanan dan keikhlasan telah membina dan menuntun umat ke jalan penuh ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa tugas penuli ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, semoga amal baik tersebut dibalas oleh Allah SWT. Untuk itu penulis menghanturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

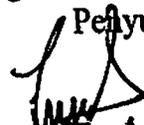
1. Bapak Dr. H. Zulkarnaini, M.A; Rektor IAIN ZCK Langsa yang telah membantu proses pelaksanaan penelitian untuk skripsi saya.
2. Ibu Hj. Purnamawati, M.Pd; Ketua Jurusan Tarbiyah yang telah membantu dan membimbing saya dalam proses belajar dan skripsi saya.
3. Dr. Ismail Fahmi Arrauf, Nst, MA, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan masukan dan bimbingannya sampai selesai.

4. Mahyiddin, MA, selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan masukan serta telah bersedia meluangkan waktunya yang sangat berharga kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen staf pengajar Prodi pendidikan agama islam yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ini.
6. Ibu Suriati dan bapak furqan selaku guru Mata Pelajaran Fiqih di MTsS Geudubang Aceh Kota Langsa dan pengamat yang telah banyak membantu penulis dalam melaksanakan penelitian
7. Ayahanda dan Ibunda, serta kakak dan adik yang paling saya sayangi yang senantiasa selalu mendo'akan kesuksesan saya.
8. Sahabat mahasiswa/i Prodi pendidikan agama Islam khususnya semua sahabat leting 2010 yang telah senantiasa memberikan support dan bantuan kepada penulis.

Semoga segala bantuannya bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis menyadari akan berbagai keterbatasan dan kelemahan yang ada pada penulis, sehingga tidak tertutup kemungkinan terhadap kekurangan, kelemahan bahkan mungkin kesalahan penulisan dalam tulisan skripsi ini. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari segenap pembaca sangat penulis selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penggunanya

Langsa, 12 Februari 2015

Penyusun



FADLUL JANNAH

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
ABSRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan kegunaan Penelitian	5
D. Penjelasan Istilah	6
E. Hipotesis	9
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Pengertian Media dan Fiqih.....	10
B. Metode Pembelajaran Fiqih.....	13
C. Tujuan Pembelajaran Fiqih.....	16
D. Macam-macam Media Pembelajaran Fiqih.....	16
E. Prinsip-prinsip Penggunaan Media Pembelajaran.....	25
F. Kerangka Berfikir.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Data Yang diperlukan	29
B. Lokasi Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel	30
D. Penentuan Sumber Data	30
E. Terknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data	32
G. Pegecekan Keabsahan Data	34
H. Tahap–tahap Penelitian	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambara Umum MtsSGeudubang Aceh Kec.Langsa Baro Kota Langsa	37

B. Hasil Penelitian	48
C. Upaya Guru dalam Menerapkan Media Pembelajaran fiqih	55
D. Hambatan Guru dalam PenerapanMediaPembelajaran.....	58
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN - LAMPIRAN.....	65
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Keadaan Guru Secara keseluruhan Pada MtsS Geudubang Aceh Kec.Langsa Baro Kota Langsa	39
Tabel 4.2 Latar Belakang Pendidikan Guru MTsS Geudubang Aceh Kec.Langsa Baro Kota Langsa.....	41
Tabel 4.3 Jumlah Guru Menurut Bidang Study MTsS Geudubang Aceh Kec.Langsa Baro Kota Langsa.....	42
Tabel 4.4 Jumlah Siswa MTsS Geudubang Aceh Kec.Langsa Baro Kota Langsa Dari Kelas VII s/d IX.....	45
Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana pada MTsS Geudubang Aceh Kec.Langsa Baro Kota Langsa.....	46
Tabel 4.6 Perolehan Hasil Belajar Fiqih Siswa Karena Kurangnya Penerapan Media Pembelajaran Oleh Guru MTsS Geudubang Aceh Kec.Langsa Baro Kota Langsa.....	49
Tabel 4.7 Kurangnya Penerapan Media Pembelajaran Guru MTsS Geudubang Aceh Kec.Langsa Baro Kota Langsa.....	50
Tabel 4.8 Kemampuan guru Membuat Media Pembelajaran yang sesuai dengan pembahasa Kepada Siswa di MTsS Geudubang Aceh Kec.Langsa Baro Kota Langsa.....	51
Tabel 4.9 Penerapan Penggunaan Media Pembelajaran Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih di MTsS Geudubang Aceh Kec.Langsa Baro Kota Langsa.....	52
Tabel 4.10 Kemampuan Guru dalam Menerapkan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih di MTsS Geudubang Aceh Kec.Langsa Baro Kota Langsa	53

Tabel 4.11 Bentuk-bentuk Media Pembelajaran Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih di MTsS Geudubang Aceh Kec.Langsa Baro Kota Langsa.....	54
Tabel 4.12 Upaya Guru Dalam Penerapan Penggunaan Media Pembelajaran Guru MTsS Geudubang Aceh Kec.Langsa Baro Kota Langsa.....	56
Tabel 4.13 Bentuk Upaya Guru Dalam Penerapan Penggunaan Media Pembelajaran Fiqih pada siswa di MTsS Geudubang Aceh Kec.Langsa Baro Kota Langsa.....	57
Tabel 4.19 Hambatan Guru Dalam Penerapan Penggunaan Media Pembelajaran Fiqih di MTsS Geudubang Aceh Kec.Langsa Baro Kota Langsa.....	58
Tabel 4.20 Bentuk Hambatan Guru Dalam Penerapan Penggunaan Media Pembelajaran Fiqih di MTsS Geudubang Aceh Kec.Langsa Baro Kota Langsa.....	59

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul: "***Penerapan Media Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Pada Siswa di MTsS Geudubang Aceh Kec. Langsa Baro Kota Langsa***". Dalam hal proses belajar mengajar Fiqih yang disajikan oleh guru di dalam kelas agar dapat meningkatkan hasil belajar terhadap siswa, maka media pembelajaran harus diperhatikan oleh seorang guru. Karena rendahnya prestasi belajar fiqih yang diperoleh siswa sangat tergantung kepada media yang digunakan oleh seorang guru di sekolah. Penerapan media pembelajaran/pendidikan bagi guru sangat penting karena dapat mengefektifkan alat indera peserta didik sebanyak mungkin sesuai dengan sifat materi dan pokok pembahasan yang disampaikan.

Sementara tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan media pembelajaran fiqih pada siswa, untuk mengetahui bentuk-bentuk Media apa saja yang digunakan dalam meningkatkan hasil belajar fiqih pada siswa, dan bagaimana hasil belajar fiqih dengan menggunakan media pembelajaran pada siswa MTsS Geudubang Aceh Kec. Langsa Baro.

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode Kualitatif yang dimaksud untuk mengangkat fakta, keadaan dan fenomena-fenomena logis yang terjadi saat sekarang (ketika penelitian berlangsung) dan menyajikannya apa adanya dengan mengkaji sejumlah sumber yang berhubungan dengan masalah yang dibahas serta menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik angket, interview, observasi dan dokumentasi.

Dari hasil yang telah penulis lakukan di lapangan memperoleh kesimpulan bahwa Dalam penerapan media pembelajaran fiqih pada siswa guru ada menerapkannya, Bentuk media pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah buku paket fiqih dan gerakan tangan serta didukung dengan beberapa gambar yang berhubungan dengan pembahasan, dan Hasil Belajar Fiqih dengan menggunakan media pembelajaran diperoleh oleh siswa hanya biasa-biasa saja.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses tingkah laku yang ditimbulkan atau diperbaiki melalui serentetan reaksi dan situasi (atau rangsangan) yang terjadi, dalam melaksanakan proses belajar mengajar di sekolah sangat melibatkan berbagai unsur yang ada di dalamnya, berupa kondisi fisik dan psikis orang yang belajar. Kedua kondisi tersebut akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajarnya, kiranya masih banyak unsur lain yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar antara lain suasana lingkungan saat belajar dan tersedianya media pendidikan dan sebagainya. Oleh karena itu, unsur-unsur tersebut perlu mendapatkan perhatian guna menunjang tercapainya tujuan belajar sesuai dengan yang diharapkan.

Maka hendaknya tersedia media pembelajaran. Sebab, dengan tersedianya media pendidikan siswa dimungkinkan akan lebih berpikir secara konkret dan hal ini berarti dapat mengurangi *verbalisme* pada diri siswa. Dalam proses belajar-mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting paling tidak media yang digunakan di sekolah-sekolah dapat terpenuhi untuk melaksanakan proses belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik. Karena dengan bagusnya media belajar yang tersedia di sekolah akan lebih mudah bagi pihak pendidik saat melaksanakan proses belajar mengajar tersebut.

Namun jika di suatu sekolah tidak tersedianya media yang memadai sebagai alat bantu proses pembelajaran, maka pengajaran tersebut tidak akan mencapai tujuan dengan baik dan sempurna. Untuk mendapatkan keterangan dan informasi di lapangan penulis juga melakukan interview/wawancara langsung mendalam terhadap informasi kepada kepala sekolah MTsS Geudubang Aceh dan guru fiqih. Dan Penulis juga melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian dengan melihat beberapa faktor seperti media pembelajaran yang digunakan guru dalam melangsungkan proses belajar mengajar mata pelajaran fiqih, untuk mendukung data yang belum tercapai melalui interview/wawancara.

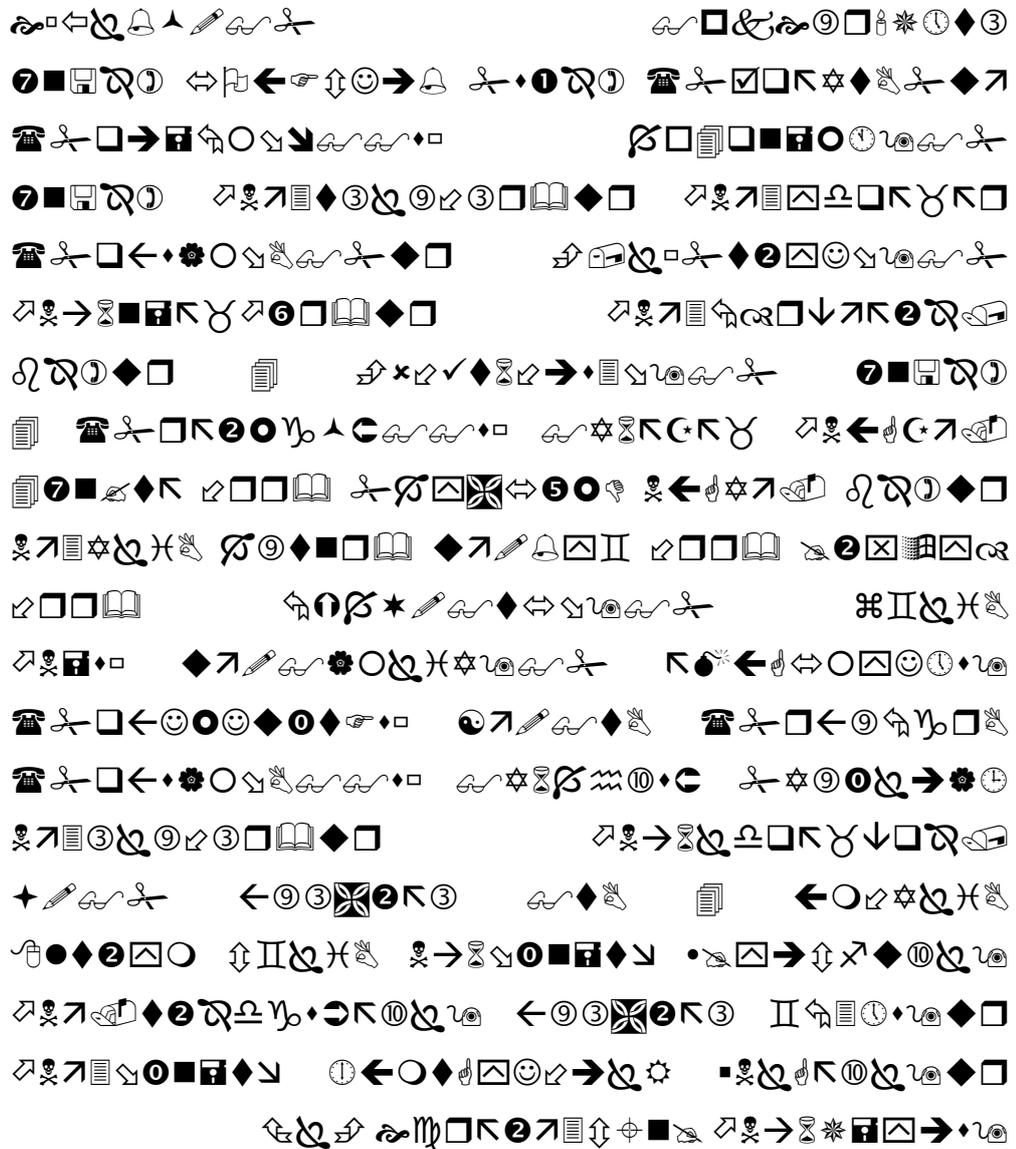
Didalam pembelajaran di sekolah kehadiran media mempunyai peranan yang sangat penting, karena media merupakan alat bantu terlaksananya proses belajar mengajar yang diberikan pendidik kepada peserta didik.

Pendidikan Agama Islam, khususnya mata pelajaran fiqih pada hakikatnya mendidik peserta didik untuk dapat memahami, menghayati serta mengamalkan hukum-hukum agama islam yang terkandung didalamnya sehingga dapat menjadi acuan bagi mereka. Karena di dalam pelajaran fiqih terdapat penjelasan tentang dasar-dasar hukum agama islam, baik itu hukum dalam makanan dan minuman maupun dalam beribadah.

Fiqih merupakan sub bidang studi pendidikan agama islam, karena terdapat perintah untuk menuntut ilmu pengetahuan agama di daerah lain yang lebih mendalam sehingga dapat memberikan peringatan/nasehat kepada kaumnya guna mengetahui batas-batas perintah Tuhan dan larangannya.¹

¹ Amir Syarifuddin, *Garis-garis Besar Fiqih*, (Jakarta : Kencana, 2003), hal. 4

Berdasarkan firman Allah, dalam Al-qur'an surat Al-Maidah: 6 yang berbunyi:



Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat, maka basulah mukamu dan tanganmu sampai u, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki, dan jika kamu junub maka mandilah, dan jika kamu sakit atau dalam perjalanan atau kembali dari tempat buang air atau menyentuh perempuan lalu kamu tidak memperoleh air maka bertanyamulah dengan tanah yang

baik (bersih) sapulah mukamu dan tanganmu dengan tanah itu. Allah tidak hendak menyulitkan kamu, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu supaya kamu bersyukur.

Pada dasarnya pengajaran berfungsi untuk menyampaikan informasi dan mempermudah dalam pencapaian tujuan pembelajaran Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca sehingga dalam proses belajar mengajar yang disajikan pendidik di dalam kelas dapat meningkatkan hasil belajar terhadap peserta didik, maka pendidik harus memperhatikan media pembelajaran yang di gunakan harus berhubungan dengan proses belajar fiqih tersebut. Karena tinggi rendahnya prestasi belajar fiqih yang di peroleh oleh peserta didik tergantung kepada media yang digunakan pendidik di sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat M. Nasir Budiman bahwa:

Penggunaan alat atau media pendidikan bagi guru agama dapat mengefektifkan dan memfungsionalkan penggunaan alat indera subjek didiknya sebanyak mungkin sesuai dengan sifat materi pendidikan yang tepat, uraian dan contoh-contoh yang pernah dikemukakan pendidik semakin bertambah jelas, sehingga bagian-bagian sub pokok bahasan yang belum sempat disampaikan dapat disajikan mengenai cara berwudhu yang benar, shalat, dan sebagainya. Melalui media pendidikan ini seperti gambar hidup atau bioskop, video kaset, CD Room dan TV Pendidikan uraian-uraian semakin jelas.²

Alat-alat pendidikan seperti yang sudah dijelaskan di atas, baru di pakai untuk tingkat sekolah yang berada di kota-kota besar dan maju. Sementara di

² M. Nasir Budiman, *Ilmu Pendidikan II*, (Banda Aceh : Falkultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Darussalam :1999), hal. 61

sekolah-sekolah tingkat pendesaan belum tersedia, sehingga siswa-siswi tidak dapat memperoleh hasil belajar fiqih yang maksimal.

Namun sering kita ketemui/kita lihat bahwa di sekolah-sekolah saat pendidik melangsungkan proses pembelajaran fiqih tidak menggunakan media pembelajaran yang memadai, bahkan lebih dari itu pendidik hanya memakai buku paket saja sebagai buku panduan dalam melangsungkan pengajaran tanpa menggunakan media yang memadai, karena tidak terdukung dengan sarana dan prasarana di sekolah yang bersangkutan seperti yang terjadi di MTsS Geudubang Aceh Kec. Langsa Baro Kota Langsa. Dan berdasarkan kajian riset sebelumnya penulis mendapatkan kesimpulan bahwa dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran sangat berpengaruh dan dapat mencapai tujuan proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti yang berjudul ***“PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR FIQIH PADA SISWA DI MTsS GEUDUBANG ACEH KEC. LANGSA BARO KOTA LANGSA”***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang tersebut diatas, maka ada beberapa permasalahan yang menjadi pokok kajian dari penulisan yaitu :

1. Bagaimana penerapan media (gambar) pembelajaran fiqih di sekolah MTsS Geudubang Aceh Kec. Langsa Baro Kota Langsa ?
2. Media apa saja yang digunakan dalam meningkatkan hasil belajar fiqih pada siswa MTsS Geudubang Aceh Kec. Langsa Baro ?

3. Bagaimana Hasil Belajar Fiqih dengan menggunakan media pembelajaran?

C. Tujuan dan kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana penerapan media pembelajaran fiqih di sekolah MTsS Geudubang Aceh Kec. Langsa Baro Kota Langsa.
- b. Untuk mengetahui media apa saja yang digunakan dalam meningkatkan hasil belajar fiqih pada siswa MTsS Geudubang Aceh Kec. Langsa Baro.
- c. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar fiqih dengan menggunakan media pembelajaran.

2. Manfaat Penelitian

- a. Memberikan wawasan pengetahuan bagi penulis untuk mengetahui perkembangan media pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar fiqih dan sistem belajar mengajar yang digunakan oleh guru mata pelajaran fiqih
- b. Memberikan masukan kepada para guru dan siswa di MTsS Geudubang Aceh untuk selalu menggunakan media pembelajaran dalam belajar mengajar.
- c. Memberikan masukan kepada peneliti-peneliti lainnya yang akan mengangkat persoalan yang sama.

D. Penjelasan Istilah

Untuk memudahkan pemahaman pembaca dalam memahami isi skripsi ini ada baiknya terlebih dahulu penulis menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam skripsi ini, hal ini dimaksudkan untuk menghindari keraguan dan kesalahan pemahaman bagi pembaca nantinya.

Adapun istilah-istilah yang ingin dijelaskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa yang dimaksud dengan Penerapan adalah “Proses , Cara, Perbuatan Menerapkan; Pemasangan; Perihal Mempraktekkan”.³

Sedangkan Penerapan yang penulis maksud dalam pembahasan skripsi ini adalah cara-cara beserta upaya yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan media pembelajar fiqih.

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran terdiri dari dua suku kata yakni: media dan pembelajaran. Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata medium, yang secara harfiah berarti peralatan atau pengantar. Jadi media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan, sehingga dapat dipahami bahwa media adalah alat bantu apa saja yang dapat disajikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran.⁴ Sementara pengertian

³ Dipdeknas RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. III, Edisi III (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), hal. 1180

⁴ Syaiful bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka, 2005), hal. 120-121

pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.⁵

3. Peningkatan

Kata peningkatan telah mendapatka awalan “pe” dan akhiran “an”, yang kata dasarnya adalah tingkat, yang berarti : jenjang/babak. Peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dan sebagainya).

4. Hasil Belajar fiqih

Hasil belajar adalah hasil usaha yang dilakukan oleh guru dalam memfasilitaskan dan menciptakan kondisi kegiatan belajar mengajar sehingga dapat menjadi perubahan pada pribadi siswa yang meliputi tiga bidang yaitu: afektif, kognitif, dan psikomotorik.⁶

Sedangkan kata fiqih secara arti kata berarti : “paham yang mendalam”, seperti yang dijelaskan dalam sebuah buku keluaran Departemen Agama Republik Indonesia yaitu:⁷ Mata pelajaran fiqih adalah salah satu bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hukum islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, keteladanan, dan pengalaman-pengalaman pembiasaan.

5. Siswa

⁵ Dany Hariyanto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Praktis*, Cet, (Solo: 2004), hal. 162

⁶ Departemen Agama RI, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Dirjen Bagains, 2003), hal. 56

⁷ Departemen Agama RI, Kurikulum 2004, *Standar Kopetensi*, (Jakarta : Depag RI, 2004), hal. 64

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia siswa adalah seseorang yang sedang belajar di sebuah lembaga.⁸ Siswa adalah peserta didik pada satuan pendidikan menengah di jalan pendidikan sekolah.

E. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁹ Adapun yang menjadi hipotesis dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut:

- a. Penerapan media pembelajaran fiqih yang dilakukan oleh guru di MTsS Geudubang Aceh selama ini belum mampu meningkatkan belajar siswanya.
- b. Siswa kurang menguasai dan memahami apa itu kegunaan mempelajari pelajaran tersebut.

⁸ W.J.S. Poerwadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1990) hal. 849

⁹ *Ibid.* Hal.61

